

Pengaruh Penggunaan Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV

Nadila Swajir^{1*}, Makmur Nurdin², Adnan K³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Makassar
Email: nadilakhu@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Makassar
Email: Makmur.nurdin@unm.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Makassar
Email: Adnan.k.unm@gmail.com

Abstract. *The problem in this research is the lack of understanding of students in reading texts in Indonesian subjects so that it has an impact on student learning outcomes. This research is a descriptive quantitative research with an experimental model with the aim of knowing the effect of the model using the picture and picture model on the learning outcomes of fourth grade Indonesian students. The results showed that there was a significant effect of using the picture and picture model on the learning outcomes of fourth grade students with a t-count value (5.931) greater than t-table 2.02439, which means H₀ is rejected and H₁ is accepted. Based on the results of the analysis above, it can be concluded that the picture and picture model has an impact on students in understanding Indonesian reading texts so that they can improve their learning outcomes. From these conclusions, the impact resulting from this study is known that the use of the picture and picture model can improve the learning outcomes of fourth grade Indonesian students.*

Keywords: *Model picture and picture; learning outcomes; Indonesian.*

Abstrak. *Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa dalam teks bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga berdampak pada hasil belajar yang diraih siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan model eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model penggunaan model picture and picture terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model picture and picture terhadap hasil belajar siswa kelas IV dengan nilai t hitung (5,931) lebih besar dari t tabel 2.02439 yang berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa model picture and picture berdampak pada siswa dalam memahami teks bacaan Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dari kesimpulan tersebut maka dampak yang dihasilkan dari penelitian ini diketahui bahwa dengan penggunaan model picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV.*

Kata kunci: *Model picture and picture; Hasil belajar; Bahasa Indonesia.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan dan harus dimiliki setiap anak. Melalui pendidikan orang dapat memperoleh pemahaman, pengetahuan, cara, sikap serta dapat mengembangkan pikiran untuk bertingkah laku yang baik. Menyadari akan pentingnya pendidikan maka dirumuskan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang

Sistem Pendidikan Nasional berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sejalan dengan pendapat Muhammad Amin (2021) "Pendidikan selalu punya peranan penting dalam pembangunan negara-bangsa (*nation state*)". Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan potensi yang ada dalam diri manusia sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Menurut Makmur Nurdin (2012) Pendidikan merupakan salah satu cara yang strategis dalam upaya membina dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Dengan demikian, pendidikan membutuhkan jangka waktu yang lama. Tujuan dari proses pendidikan tidak lain ingin menjadikan manusia memiliki kemampuan untuk hidup berdampingan dengan manusia lainnya. Menurut Amra (2017) "adapun proses pendidikan tidak lain ialah ingin mewujudkan citra bangsa indonesia tersebut". Bahasa Indonesia yang menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Menurut Ahmad (2013) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Sehubungan dengan itu, Menurut Lilis dkk (2021) "Bahasa merupakan tolak ukur perilaku sosial budaya manusia yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesama manusia" (h.16). Bahasa menjadi alat pertukaran informasi. Dengan demikian pengetahuan dan keterampilan menjadi penting. Keterampilan berbahasa yang dimaksud dan saling berkaitan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Daeng Nurjamil Dkk (2011) Keterampilan berbicara merupakan kemampuan untuk menyampaikan gagasan, ide pemikiran dan perasaan secara lisan dengan baik serta siswa yang lain bisa memahami dengan benar, akurat serta lengkap maka sudah termasuk terampil berbicara" (h.4). Pengetahuan merupakan suatu kemahiran dan pemahaman terhadap sejumlah informasi atau pun ide-ide. Menurut Febriyanto (2016) "pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu"(h.11).

Pada Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di harapkan siswa mampu memahami isi teks bacaan dengan menggunakan model *picture and picture* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam Bahasa Indonesia juga diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemampuan intelektualnya. Guru dapat membantu siswa memahami isi teks cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun kenyataannya, masih terdapat siswa yang tidak memahami isi teks cerita pada materi yang diberikan. Hal tersebut ditunjukkan ketika siswa diberi pertanyaan mengenai isi bacaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih terdapat siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan sehingga berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara wali kelas IV SDN 019 Paropo pada tanggal 12 januari 2021 kesulitan siswa dalam memahami isi teks cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia dialami oleh siswa kelas IV SDN 019 Paropo. Tingkat intelegensi yang dimiliki siswa beragam, sehingga pengetahuan memahami isi teks bacaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia juga beragam yang akan berdampak pada hasil belajar siswa, banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami isi teks bacaan pada pembelajaran bahasa indonesia dan kesulitan menjawab pertanyaan yang berasal dari isi teks bacaan bahasa Indonesia hal tersebut ditunjukkan hasil belajar siswa yang masih kurang, berdasarkan data yang di peroleh jumlah siswa kelas IV SDN 019 Paropo sebanyak 18. Siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dan 8 siswa yang tidak tuntas.

Selain hal di atas, penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dalam kegiatan proses pembelajaran siswa lambat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan siswa mudah lupa dengan materi yang telah diberikan. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam pembelajaran bahasa

Indonesia pada siswa kelas IV SDN 019 Paropo adalah penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Shoimin (2014) menyatakan bahwa kurangnya penggunaan model pembelajaran dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan monoton dan membosankan. Fungsi model pembelajaran adalah sebagian pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berarti ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang di pakai dalam pembelajaran tersebut. Menurut Wiyati (2018) Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Sedangkan menurut Suprijono (2012) "*Picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan" (h.125).

Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami isi teks cerita berdasarkan sudut pandang dari gambar yang diperlihatkan dengan memberikan kebebasan berargumentasi terhadap gambar yang diperlihatkan dan di susun sehingga siswa dapat memahami isi cerita sehingga mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia. Dengan demikian perlu adanya solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang diprediksikan dapat mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* agar siswa lebih semangat dan termotivasi mengikuti pembelajaran. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Luh Sri Suwastini dkk (2014) tentang pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis wacana narasi siswa kelas IV semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 di gugus VII kecamatan sukasada. Menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 di gugus VII Kecamatan Sukasada.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Menurut Sugiyono (2018. h,11) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya difokuskan pada data-data yang berupa angka yang kemudian diolah menggunakan metode statistika.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian *Quasi Experimen* (eksperimen semu). Menurut M. Yusuf (2017) "*quasi eksperimen*, merupakan salah satu tipe penelitian eksperimen dimana penelitian tidak melakukan randomisasi (*randomnes*) dalam penentuan subjek kelompok penelitian, namun hasil yang dicapai cukup berarti, baik di tinjau dari validitas internal maupun eksternal" (h.78). Penelitian ini berlangsung kurang lebih selama tiga bulan dilakukan pada semester II tahun ajaran 2020/2021 proses pengumpulan datanya dimulai pada bulan Januari 2021 dan berakhir pada bulan Juni 2021. Penelitian ini bertempat di SDN 019 Paropo Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar.

Desain penelitian ini menggunakan *quasi-eksperimen design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*, Pada desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen Penelitian ini pada awal kegiatan dilakukan tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada dua kelompok untuk mengukur hasil belajar Bahasa Indonesia kemudian kelompok eksperimen dilakukan perlakuan (*treatment*) yaitu model pembelajaran *picture and picture*. Kemudian di akhiri dengan memberi *posttest*

pada kedua kelompok untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia penggunaan model pembelajaran *picture and picture* operasional mengenai variabel yang akan diteliti, yaitu: Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang media utamanya menggunakan gambar kemudian dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* saat pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap apa yang diajarkan. Model *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran sehingga mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Sugiyono (2019) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berberntuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangn hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (h.38). Menurut Ridwan (2016) “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti” (h:10).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berupa angka atau nilai yang diperoleh dari hasil *pretest* ke *posttest*. Sugiyono (2018) menyatakan “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes.

Prosedur pengumpulan data akan dilakukan dengan pemberian tes hasil belajar Bahasa Indonesia. Pertemuan akan dilakukan sebanyak empat kali. Pertemuan pertama dilakukan *pretest*. Pertemuan kedua dan ketiga diberikan Perlakuan (*treatment*) dan pertemuan keempat dilakukan *posttest*. Adapun rincian prosedur tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mengenai tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Soal *pretest* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b. Pelaksanaan *treatment*: pemberian *treatment* berupa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada kelompok eksperimen.
- c. *Posttest*: setelah dilaksanakan *treatment*, siswa diberikan tes untuk membandingkan *Pretest*: kegiatan ini dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan memperoleh informasi.
- d. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum diberikan perlakuan. Soal *posttest* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Analisis data bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data *pre-test* siswa tentang hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kontrol. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Nilai *Pretest* Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

| Statistik Deskriptif | Kelas | |
|---|------------|---------|
| | Eksperimen | Kontrol |
| Jumlah Sampel (n) | 18 | 22 |
| Rata-rata (<i>Mean</i>) | 54,06 | 49,32 |
| Simpangan Baku (<i>Standar Deviasi</i>) | 12,187 | 10,799 |
| Nilai Rata Tengah (<i>Median</i>) | 53,50 | 50,00 |
| Modus(<i>mode</i>) | 50 | 40 |

Dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) kelas eksperimen sebesar 54,06, sedangkan nilai tengah (median) sebesar 53,50, Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 12,187 dan modus (mode) sebesar 50. Sedangkan rata-rata (mean) kelas kontrol sebesar 49,32, nilai tengah (median) sebesar 50,00. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 10,799 dan modus (mode) sebesar 40. Distribusi Frekuensi Skor Nilai *Pretest* Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Skor Nilai *Pretest* Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

| No | Nilai angka | Kategori | Eksperimen | | Kontrol | |
|---------------|-------------|---------------|------------|-------------|-----------|-------------|
| | | | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase |
| 1. | 81 – 100 | Sangat Baik | - | - | - | - |
| 2. | 66 – 80 | Baik | 4 | 22% | 3 | 14 % |
| 3. | 56 – 65 | Cukup | 5 | 28% | 5 | 23% |
| 4. | 41 – 55 | Kurang | 5 | 28% | 6 | 27% |
| 5. | 0 - 40 | Sangat Kurang | 4 | 22% | 8 | 36 % |
| Jumlah | | | 18 | 100% | 22 | 100% |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen berada pada kategori kurang, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 54,06 Sedangkan di kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* pada kelas kontrol berada pada kategori sangat kurang, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas kontrol secara keseluruhan berjumlah 49,32.

Data *posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, adapun Deskripsi Skor Nilai *Posttest* Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 1.3 Deskripsi Skor Nilai *Posttest* Siswa.

| Statistik Deskriptif | Eksperimen | Kontrol |
|----------------------------------|------------|---------|
| Jumlah Sampel (n) | 18 | 22 |
| Rata-rata (<i>Mean</i>) | 83,67 | 70,23 |
| Simpangan baku (Standar Deviasi) | 61,83 | 78,13 |
| Nilai Tengah (<i>Median</i>) | 83,00 | 70,00 |
| Modus (<i>Mode</i>) | 83 | 60 |

Dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) kelas eksperimen sebesar 83,67 Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 61,83 sedangkan nilai tengah (median) sebesar 83,00 dan modus (mode) sebesar 83. Sedangkan rata-rata (mean) kelas kontrol sebesar 69,95, Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 78,13, nilai

tengah (median) sebesar 70,00, dan modus (mode) sebesar 60. Distribusi Frekuensi Skor Nilai *Posttest* Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Skor Nilai *Posttest* Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

| No | Nilai angka | Kategori | Eksperimen | | Kontrol | |
|---------------|-------------|---------------|------------|--------------|-----------|-------------|
| | | | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase |
| 1. | 81 – 100 | Sangat Baik | 13 | 72% | 1 | 4 % |
| 2. | 66 – 80 | Baik | 5 | 28% | 15 | 68 % |
| 3. | 56 – 65 | Cukup | - | - | 6 | 27% |
| 4. | 41 – 55 | Kurang | - | - | - | - |
| 5. | 0 - 40 | Sangat Kurang | - | - | - | - |
| Jumlah | | | 18 | 100 % | 22 | 100% |

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Tabel 1.5 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

| Data | Nilai Probabilitas | Keterangan |
|----------------------------------|--------------------|-----------------------|
| <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen | 0,200 | 0,200 > 0,05 = normal |
| <i>Pretest</i> Kelas Kontrol | 0,131 | 0,131 > 0,05 = normal |
| <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen | 0,100 | 0,100 > 0,05 = normal |
| <i>Posttest</i> Kelas Kontrol | 0,70 | 0,70 > 0,05 = normal |

Tabel 1.6 Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

| Data | Nilai probabilitas | Keterangan |
|--|--------------------|------------------------|
| <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol | 0,455 | 0,455 > 0,05 = homogen |
| <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol | 0,223 | 0,223 > 0,05 = homogen |

Tabel 1.7 *Independent Sample t-Test* *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

| Data | T | Df | Nilai Probabilitas | Keterangan |
|--|-------|----|--------------------|------------------------------------|
| <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol | 1,303 | 38 | 0,200 | 0,200 > 0,05 = tidak ada perbedaan |

Dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Jika nilai t hitung sebesar 1,303 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai = 5% dan df= 38, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,02439 (lampiran h.104). Maka t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel (1,303 < 2,02439) Jika t hitung < t tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan.

Tabel 1.7 *Independent Sampel T-Test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

| Data | T | Df | Nilai Probabilitas | Keterangan |
|--|-------|----|--------------------|---------------------------------|
| <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol | 5,931 | 38 | 0,000 | 0,000 < 0,05 = Ada perbedaan |

Berdasarkan uji hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan *Independent Sample T-test* pada *post-test* diperoleh t hitung sebesar 5,931. Kemudian nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dimana *degree of freedom* (df)= n-1 (40-2) = 38 dengan taraf kesalahan 5 %. Berdasarkan df 38 maka nilai t tabel sebesar 2,02439 kaena nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka Ho ditolak dan H1 diterima. Untuk nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil daripada nilai taraf signifikansi (0,000 < 0,05), maka Ho ditolak dan H1 diterima.

Pembahasan

Dilihat dari analisis data yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Secara deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan sebesar 55%. Sementara itu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan juga mengalami peningkatan sebesar 42%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol.

Pada analisis data statistik terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas *pretest* dan *post-test* hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan hasil semua data berdistribusi normal. Setelah itu, dilakukan uji homogenitas *pretest* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Levene Statistic* dengan hasil semua data dinyatakan homogen. Berdasarkan uji hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan *Independent Sample T-test* pada *post-test* diperoleh t hitung sebesar 5,931. Kemudian nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dimana *degree of freedom* (df)= n-1 (40-2) = 38 dengan taraf kesalahan 5 %. Berdasarkan df 38 maka nilai t tabel sebesar 2,02439 kaena nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka Ho ditolak dan H1 diterima. Untuk nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil daripada nilai taraf signifikansi (0,000 < 0,05), maka Ho ditolak dan H1 diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 019 Paropo. Hal ini selaras dengan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Luh Sri Suwastini dkk (2014) bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis wacana narasi siswa kelas IV semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 di gugus VII Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng yang keputusan yang diambil adalah H0 ditolak dan Ha diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia karena model pembelajaran *picture and picture* menarik minat siswa sehingga hasil belajar siswa kelas IV SDN 019 Paropo Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar mengalami peningkatan. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 019 Paropo Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar. Disarankan kepada Guru hendaknya merancang model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Peneliti yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan juga

dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dapat diketahui kontribusi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, S. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Amra, dkk. (2020). Penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together Untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewargaan Negara Pada Siswa SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1(1), 70.
- Daeng Nurjamal Dkk. (2011). *Keterampilan Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (mc moderatotr) Dan Menulis Surat*. Bandung: Alfabeta.
- Febriyanto, muhammad aminuddin bagus. (2016). *skripsi hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi jajanan sehat di misulaimaniyahmojoagung jombang*. jombang: universitas airlangga.
- Lilis, Muhammad saleh & aziz. (2021). penggunaan honorifik tuturan jual beli di pasar tradisional kabupaten barru dan imlikasi terhadap pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2.
- Luh sri suwastini, ni wayana arini & gd raga. (2014). Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap keterampilan menulis wacana narasi siswa kelas IV semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 di gugus VII kec sukada. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.
- Makmur Nurdin (2012) *Hubungan pemberian Motivasi Orang Tua Dan Hasil Belajar Siswa Di Sd Impres 6/86 Biru Kabupaten Bone*. Publikasi Unm: Publikasi Pendidikan Jurnal Pemikiran, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidkan. 2 (3).
- Muhammad Amin (2021) *Kajuan Komperasi Profil Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Di Singapura Dan Di Indonesia*. *Jikap Pgsd: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5 (2), 356.
- Ridwan. 2016. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning Topik & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional
- Wiyati. (2018). 88 Model Pembelajaran Picture and Picture, Membaca Permulaan Wiyati. 7 (April), 88–95.
- Yusuf, M. (2017). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.